

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Paradigma bisnis semakin bergeser pada arah pencapaian keunggulan kompetitif dengan meningkatnya persaingan diantara para pelaku bisnis. Persaingan bisnis ini menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan semaksimal mungkin dengan meningkatkan kinerja manajerial. Untuk dapat meningkatkan kinerja tersebut manajer perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang serta mengidentifikasi permasalahan dengan tepat. Kinerja merupakan hasil yang telah dicapai atau dikerjakan dalam melaksanakan kerja atau tugas.

Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan keefektifan organisasional. Menurut Indriantoro (2000) yang dimaksud kinerja manajerial adalah kinerja para individu anggota organisasi dalam kegiatan manajerial antara lain perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, pengaturan staff, negosiasi, dan pengawasan. Sedangkan menurut Juniarti dan Evelyne (2003) kinerja manajerial adalah ukuran seberapa efektif dan efisien manajer setelah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi. Pengukuran kinerja diperlukan untuk mengevaluasi dan menentukan keefektifan tindakan yang dilakukan oleh manajer. Pencapaian kinerja manajerial yang baik untuk mencapai tujuan organisasi sangat dipengaruhi oleh adanya informasi akuntansi dan ketidakpastian lingkungan.

Ketidakpastian lingkungan merupakan gambaran situasi di luar perusahaan yang mempengaruhi perilaku organisasi yang menjalankan aktivitasnya. Ketidakpastian lingkungan telah diidentifikasi sebagai variabel kontekstual yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial (Gul dan Chia, 1994; Chong dan Chong, 1997) dalam Latifah (2012). Ketidakpastian lingkungan yang tinggi akan mengakibatkan manajer sulit menyusun perencanaan dan pengendalian organisasi yang akurat. Ketidakpastian lingkungan meliputi persaingan global, perkembangan produk dan teknologi, naik turunnya mata uang, dan perubahan harga-harga barang.

Menurut Duncan (1972) dalam Prasetyo (2002) mendefinisikan lingkungan sebagai seluruh faktor sosial dan fisik yang berpengaruh secara langsung terhadap pembuatan keputusan seseorang dalam organisasi, sedangkan ketidakpastian lingkungan didefinisikan sebagai rasa ketidakmampuan seseorang untuk memprediksi sesuatu yang akurat. Menurut Chanhall dan Morris (1986) dalam Ernawati et.al (2005) menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan menyebabkan aktivitas perencanaan dan pengendalian manajemen yang lebih sulit. Penelitian tersebut juga menyimpulkan bahwa ketidakpastian lingkungan berkorelasi positif secara signifikan dengan karakteristik informasi *broadscope* dan *timeliness*. Dalam suasana ketidakpastian lingkungan seseorang manajer akan mengalami kesulitan dalam membuat perencanaan dan melakukan pengendalian terhadap perusahaan. Perencanaan dan pengendalian akan menjadi masalah dalam situasi ketidakpastian karena peristiwa-peristiwa yang akan datang tidak dapat

diprediksi. Dalam kondisi seperti ini peran kualitas informasi akuntansi diperlukan untuk mengatasi masalah yang muncul secara efektif.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu sistem informasi yang terarah dan terintegrasi dengan baik. Perencanaan sistem informasi merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu dapat mendapat perhatian sehingga bisa diharapkan memberi kontribusi positif didalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian organisasi. Salah satu fungsi dari sistem informasi adalah menyediakan informasi penting untuk membantu manajer dalam mengendalikan aktivitasnya, serta mengurangi ketidakpastian lingkungan sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan kearah pencapaian tujuan yang sukses. Informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi merupakan sumberdaya bagi organisasi, dimana informasi tersebut dapat mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan.

Ukuran, bentuk, status, dan aktivitas perusahaan yang semakin luas dan besar akan memperkomleksi permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dan manajemen perusahaan itu sendiri. Ditambah lagi tuntutan *stakeholder* agar adanya transparansi aktivitas perusahaan. Untuk itu diperlukan informasi yang dapat mendukung keputusan yang diambil manajemen sehingga diharapkan kinerja manajerial lebih baik. Perusahaan yang telah *go-publik* seiring dengan tujuan dan efisiensi dari *stakeholder*-nya tentu saja harus merencanakan sistem informasinya yang dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan yang dapat meningkatkan kinerjanya. Informasi

yang tersedia dan digunakan manajer dalam menyelesaikan tugasnya, sehingga diharapkan kinerja akan meningkat.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menguji pengaruh faktor ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial. Variabel ketidakpastian lingkungan merupakan variabel kontekstual yang penting karena kondisi tersebut akan membuat kegiatan perencanaan dan pengendalian lebih sulit (Chenhall dan Morris, 1980) dalam Desmiyawati (2004). Perencanaan akan menjadi kendala dalam situasi tidak pasti karena dalam kejadian dimasa datang tidak dapat diprediksi. Dengan demikian kegiatan perencanaan akan terpengaruhi oleh situasi ketidakpastian lingkungan. Hasil penelitian tersebut memberikan penjelasan bahwa ketidakpastian lingkungan akan mengurangi kinerja manajerial pada kondisi ketidakpastian lingkungan yang tinggi. Desmiyawati (2004) karakteristik informasi yang handal akan meningkatkan kinerja manajerial dalam perencanaan dan pengambilan keputusan.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian Safitri (2007). Perbedaannya dalam penelitian ini adalah obyek dan tahun penelitian. Dalam penelitian kali ini obyeknya adalah PT. SRI REJEKI ISMAN (SRITEX), sedangkan dalam penelitian Safitri (2007) obyeknya adalah perusahaan furniture.

Berdasarkan pada permasalahan tersebut, peneliti ingin menguji dan mengidentifikasi kembali bagaimana “PENGARUH HUBUNGAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN KARAKTERISTIK

INFORMASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL(Studi Empiris pada PT. SRI REJEKI ISMAN Sukoharjo.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
2. Apakah karakteristik informasi berpengaruh kinerja manajerial.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial.
2. Memperoleh bukti empiris mengenai karakteristik informasi terhadap kinerja manajerial.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut ini:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan tentang karakteristik informasi, dan ketidakpastian lingkungan, dan kinerja manajerial serta memberikan gambaran mengenai hubungannya.
 - b. Memberikan acuan pada penelitian selanjutnya pada bidang yang sama.
2. Manfaat praktis
- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini bisa digunakan untuk mengetahui pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial dengan karakteristik informasi sebagai variabel intervening.
 - b. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk menanggapi permasalahan kinerja manajerial dalam kaitannya dengan karakteristik informasi dan ketidakpastian lingkungan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan mengetahui masalah yang dikemukakan dalam penyusunan skripsi ini penulis menyusun secara singkat sistematika sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang pengertian tentang ketidakpastian lingkungan, kinerja manajerial, karakteristik informasi, kerangka pemikiran, tinjauan penelitian terdahulu, dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas jenis penelitian, populasi, sampel, pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran, pengujian instrument penelitian dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai hasil analisis data pengujian asumsi klasik dan pembehasannya.

BAB V PENUTUPAN

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang perlu disampaikan.